LAPORAN HASIL KEGIATAN

EVALUASI PENGEMBANGAN KURIKULUM OBE



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

TAHUN 2025

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

"TERAKREDITASI B"

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 85/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020

Jl. Jend. A.Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782

Website :www.univpgri-palembang.ac.id Email :admin@univpgri-palembang.ac.id

Palembang, 10 Februari 2025

No. : 1054 .a/R.E.11/UNIV-PGRI/2025
Sifat : Penting
Lamp :
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. 1. Dekan ……..
2. Direktur Pascasarjana
3. Pejabat Pengelola
4. Ketua Prodi ……..
5. Dosen ……
Universitas PGRI Palembang
di

Palembang

Dalam upaya pelaksanaan penyusunan dan evaluasi kurikulum kampus merdeka di lingkungan Universitas PGRI Palembang, kami mengundang Bapak/Ibu Saudara untuk hadir pada:

Hari/tanggal	: Rabu / 10 Februari 2025
Tempat	: Aula Aidil Fitri Syah Gedung Science Center
Waktu	: Pukul 08.30 WIB s/d selesai
Acara	: Rapat Koordinasi dalam rangka " Monitoring dan Evaluasi Pengembangan kurikulum MBKM"

Demikian untuk dapat dipedomani dan dilaksanakan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Rektor,

Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si. CQInR.

HASIL EVALUASI KURIKULUM MBKM

1. Temuan Monev Evaluasi Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi peyususnan kurikulum dapat disimpulkan beberapa temuan yang perlu mendapatkan perhatian kedepannya terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Universitas PGRI Palembang dan pengembangan Kurikulum OBE Universitas PGRI Palembang kedepannya.

1. Belum tersedianya pedoman pelaksanaan pembelajaran yang melembaga dan yang lebih operasional di prodi.
2. Prodi belum memiliki pedoman penilaian pembelajaran yang lebih spesifik.
3. Struktur kurikulum belum memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran.
4. Struktur kurikulum belum memuat deskripsi mata kuliah dengan lengkap.
5. Belum semua MK memanfaatkan hasil penelitian/PkM dalam pelaksanaan pembelajaran.
6. Belum semua prodi melibatkan asosiasi/konsorsium dalam penegembangan Kurikulum Universitas PGRI Palembang
7. Perangkat pembelajaran pada Kurikulum Universitas PGRI Palembang pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar seperti Silabus, RPS, Kontrak Kuliah pada semester 1, 2, dan 3 belum ada secara lengkap.
8. Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah sebagai bobot penilaian masih minim.
9. Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek sebagai bobot penilaian masih minim.

2. Tindak Lanjut Evaluasi Temuan Peningkatan Kurikulum

Temuan evaluasi Kurikulum Universitas PGRI Palembang yang sifatnya umum tersebut di atas perlu dilakukan tindakan perbaikan dan strategi di level Universitas agar tidak menjadi temuan yang berulang-ulang. Berdasarkan hasil GPM antara Pimpinan LPPKM dan Pimpinan Pelaksanaan Pengajaran. Berikut

deskripsikan rekomendasi untuk penanganan temuan-temuan hasil evaluasi pelaksanaan Kurikulum Universitas PGRI Palembang pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Tabel. Temuan Hasil Evaluasi Pengembangan Kurikulum

No.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Penanggungjawab
1.	• **Masalah:** Prodi belum mempunyai pedoman pengembangan kurikulum. • **Akar Masalah:** Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman pengembangan kurikulum, dan hanya merujuk pada informasi dari tim Restrukturisasi Kurikulum LPPKM	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman pengembangan kurikulum. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman pengembangan kurikulum yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman pengembangan kurikulum prodi melalui GPM	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
2.	• **Masalah:** Prodi belum mempunyai pedoman pelaksanaan pembelajaran. • **Akar Masalah:** Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran, dan hanya merujuk pada informasi dari LPPKM	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman pelaksanaan pembelajaran prodi melalui GPM	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi

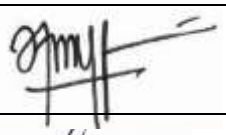
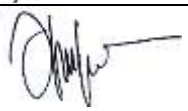
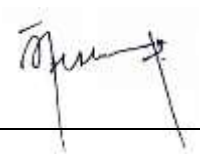
3.	• **Masalah:** Prodi belum mempunyai pedoman penilaian pembelajaran. • **Akar Masalah:** Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman penilaian pembelajaran, dan hanya merujuk pada pedoman Akademik	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman penilaian pembelajaran. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman penilaian pembelajaran yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman penilaian pembelajaran prodi melalui GPM.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
4	• **Masalah:** Struktur kurikulum belum memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran • **Akar Masalah:** Saat penyusunan kurikulum belum mewajibkan mengisi matriks korelasi antara profil lulusan dengan capaian pembelajaran.	1. Pimpinan lembaga melalui LPPKM mewajibkan prodi untuk melengkapi kurikulumnya dengan matriks korelasi antara profil lulusan dan capaian pembelajaran. 2. Lembaga melalui LPPKM memfasilitasi prodi tentang teknik atau strategi dalam membuat matriks korelasi. 3. Prodi melengkapi kurikulum dengan matriks korelasi yang dimonev langsung oleh LPPKM melalui Pusat Kurikulum.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
5.	• **Masalah:** Struktur kurikulum belum memuat deskripsi mata kuliah dengan lengkap • **Akar Masalah:** Saat penyusunan kurikulum belum mewajibkan membuat deskripsi mata kuliah.	1. Pimpinan lembaga melalui LPPKM mewajibkan prodi untuk melengkapi kurikulumnya dengan deskripsi mata kuliah. 2. Lembaga melalui LPPKM memfasilitasi prodi tentang teknik atau strategi dalam membuat deskripsi MK. 3. Prodi melengkapi kurikulum dengan	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi

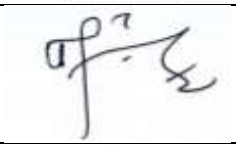
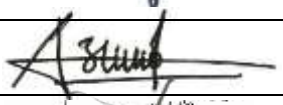
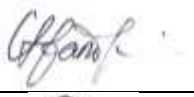
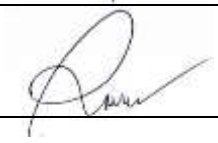
		deskripsi mata kuliah yang dimonev langsung oleh LPPKM melalui Pusat Kurikulum.	
6.	• **Masalah:** Belum semua MK tersedia Perangkat Pembelajarannya (Silabus, RPS,Pedoman Penilaian, dll). • **Akar Masalah:** Beberapa prodi belum menyusun perangkat pembelajaran oleh dosen penanggung jawab MK/tim.	1. Pelatihan dan workshop penyusunan RPS untuk seluruh dosen. 2. Dosen menyusun semua RPS MK, dan dimonev secara intensif oleh GPM Fakultas 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk mengumpulkan RPS MK serta upload di Siak, serta menjadikan salah satu syarat Remunerasi.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
7.	• **Masalah:** Belum semua MK memanfaatkan hasil penelitian/PkM dalam pelaksanaan pembelajaran. • **Akar Masalah:** Secara umum Dosen belum mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perkuliahan.	1. Pelatihan dan workshop pengintegrasian hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran. 2. Dosen menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan dimonev secara intensif oleh GPM Universitas. 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk menjadikan pemanfaatan hasil penelitian/PkMnya sebagai salah satu output, serta menjadi syarat pendanaan proposal selanjutnya.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
8.	• **Masalah:** Belum semua prodi melibatkan asosiasi/konsorsium dalam penegembangan Kurikulum Universitas PGRI Palembang • **Akar Masalah:** Lembaga belum mewajibkan prodi untuk melibatkan asosiasi dalam pengembangan kurikulum.	1. Pimpinan mewajibkan prodi untuk menyusun kurikulum dengan melibatkan asosiasi yang sesuai. 2. Pimpinan memfasilitasi prodi dalam kegiatan asoasiasi yang sesuai dengan keilmuan prodi. 3. Prodi melibatkan asosiasi dalam pengembangan kurikulum.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi

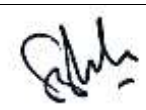
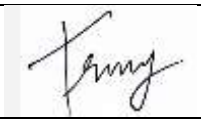
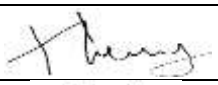
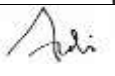
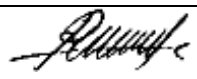
9	• **Masalah:** Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah sebagai bobot penilaian masih minim. • **Akar Masalah:** Belum ada kebijkan untuk menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah sebagai bobot penilaian.	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan menggunakan Metode Pembelajaran 2. Lembaga melalui LPPKM mengadakan workshop terkait konsep Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah. 3. Prodi menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus sebagai bobot penilaian, dan dimonev langsung LPPKM.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
10.	• **Masalah:** Persentase mata kuliah di prodi yang menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek sebagai bobot penilaian masih minim. • **Akar Masalah:** Belum ada kebijkan untuk menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek sebagai bobot penilaian.	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek sebagai bobot penilaian. 2. Lembaga melalui LPPKM mengadakan workshop terkait konsep Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek. 3. Prodi menggunakan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek sebagai bobot penilaian, dan dimonev langsung LPPKM.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua LPPKM 4. Ketua GPM 5. Ketua Bid. Pengajaran 6. Kaprodi
	• **Masalah:** Belum dilengkapkannya magang pada berbagai instansi pemerintah dan swasta • **Akar:** belum ada kebijakan yang untuk dilakukan kegiatan magang pada instansi pemerintah dan swasta	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan tantang kegiatan magang di instansi pemerintah dan swasta. 2. Faklutas menyusun stategi penempatan instansi pemerintah dan swasta untuk kegiatan magang	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua GPM 4. Ketua Bid. Pengajaran 5. Kaprodi

		mahasiswa 3. GPM dan Kab Bidang akademik dan Pengajaran meyusun pedoman pelakasanaan kegiatan magang. 4. Prodi menggunakan pedoaman pelaksanaan magang yang di monev GPM dan Ka. Bidang Pengajaran.	
	• **Masalah:** Porsi SKS PPL Masih kurang dari 8 SKS • **Akar masalah:** Perlunya penyesuai jumlah sks pada prosi PPL dengan lama waktu kegiatan PPL	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan tentang PPL 2. Fakultas meyusun pedoaman pelaksanaan kegiatan PPL 3. Prodi Menggunakan pedoman pelaksanan magang dengan dimonitoring gpm dan Ka Bidang Pengajaran.	1. Rektor 2. Dekan 3. Ketua GPM 4. Ketua Bid. Pengajaran 5. Kaprodi

DAFTAR HADIR
RAPAT HASIL EVALUASI PENINGKATAN KUALITAS KURIKULUM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Kamis, Tangal 6 Agustus 2021

No.	Nama	Jabatan	Tandatangan
1	Dr. Bukman Lian, M.Si,. M.M	Rektor	✓
2	D. Yasir Arafat, M.M	Wakil Rektor	
3	Drs. Sukardi, M.Pd	Wakil Rektor III	
4	Dr. Dessy Wardiayah, M.Pd	Dekan FKIP	
5	Hetilaniar, M.Pd	Wakil Dekan I	
6	Dr. Muhammad Idris, M.Pd	Wakil Dekan III	
7	Dr. Nyayu Fahriza Faudiah, S.Si., M.Pd	Kabag Akademik	
8	Dr. Rohana, M.Pd	Ketua LPPMK	
9	Maharani, M.Pd	Ketua GPM	
1	Arief Kuswidyanarko, M.Pd	Kaprodi	
2	Sri Wahyuningsih, S.H.,M.H	DTY	
3	Ida Suryani, S.Pd.,M.Si	DTY	

4	Noviati, M.Pd	DTY	
5	David Budi Irawan, M.Pd	DTY	
6	Tanzimah, M.Pd	DTY	
7	Adrianus Dedy, S.Fil.,M.Pd	DTY	
8	Imelda Ratih Ayu, M.Pd	DTY	
9	Marleni, M.Pd	DTY	
10	Diana Luspa, M.Pd	DTY	
11	Susanti Faipri Selegi, M.Pd	DTY	
12	Jayanti, M.Pd	DTY	
13	Murjainah, M.Pd	DTY	
14	Kiki Aryaningrum, M.Pd	DTY	
15	Robert Budi Laksana, S.S.,M.Sn	DTY	
16	Moh Reza Ifnuari, M.Pd	DTY	
17	Sunedi, M.Pd	DTY	
18	Rury Rizhardi, M.Pd	DTY	

19	Puji Ayurachmawati, M.Pd	DTY	
20	Nora Surmilasari, M.Pd	DTY	
21	Arief Kuswidyanarko, M.Pd	DTY	
22	Sylvia Lara Syaflin, M.Pd	DTY	
23	Treny Hera, S.Pd.,M.Sn	DTY	
24	Mega Prasrihamni, M.Pd	DTY	
25	Triyana Yetra, M.Pd	DTY	
26	Putri Dwi Nurhasana, M.Pd	DTY	
27	Ali Fakhrudin, M.Pd	DTY	
28	Aldora Pratama, M.Pd	DTY	
29	Sonia Anisah Utami, S.Sn.,M.Sn	DTY	
30	Henni Riyanti, M.Pd	DTY	
31	Reza Syahbani, M.Sn	DTY	

RAPAT HASIL EVALUASI KURIKULUM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2022

1

Temuan Monev Evaluasi Kurikulum

2

1.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
• **Masalah:** Prodi belum mempunyai pedoman pengembangan kurikulum. • **Akar Masalah:** Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman pengembangan kurikulum, dan hanya merujuk pada informasi dari tim Restrukturisasi Kurikulum LPPMK		1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman pengembangan kurikulum. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman pengembangan kurikulum yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman pengembangan kurikulum prodi melalui PPM dan PPM

3

2.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
• **Masalah:** Prodi belum mempunyai pedoman pembelajaran. • **Akar Masalah:** Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman pembelajaran, dan hanya merujuk pada informasi dari LPPMK		1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman pembelajaran. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman pembelajaran yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman pembelajaran prodi melalui PPM dan PPM

4

3.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
• **Masalah:** Prodi belum mempunyai pedoman penilaian pembelajaran. • **Akar Masalah:** Belum ada kebijakan untuk menyusun pedoman penilaian pembelajaran, dan hanya merujuk pada pedoman Akademik		1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun pedoman penilaian pembelajaran. 2. Prodi membuat tim penyusun pedoman penilaian pembelajaran yang merujuk pada pedoman yang ada di universitas. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan pedoman penilaian pembelajaran prodi melalui PJM dan GAM.

5

4.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
• **Masalah:** Struktur kurikulum belum menunjukkan matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran • **Akar Masalah:** Saat penyusunan kurikulum belum mewajibkan mengisi matriks korelasi antara profil lulusan dengan capaian pembelajaran.		1. Pimpinan lembaga melalui LPPMK mewajibkan prodi untuk melengkapi kurikulumnya dengan matriks korelasi antara profil lulusan dan capaian pembelajaran. 2. Lembaga melalui LPMK memfasilitasi prodi tentang teknik atau strategi dalam membuat matriks korelasi. 3. Prodi melengkapi kurikulum dengan matriks korelasi yang dimonev langsung oleh LPMK melalui Pusat Kurikulum.

6

5.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
• **Masalah:** Struktur kurikulum belum menuntut deskripsi mata kuliah dengan lengkap • **Akar Masalah:** Saat penyusunan kurikulum belum mewajibkan membuat deskripsi mata kuliah.		1. Pimpinan lembaga melalui LPPMK mewajibkan prodi untuk melengkapi kurikulumnya dengan deskripsi mata kuliah. 2. Lembaga melalui LPPM memfasilitasi prodi tentang teknik atau strategi dalam membuat deskripsi MK. 3. Prodi melengkapi kurikulum dengan deskripsi mata kuliah yang dimonev langsung oleh LPPMK melalui Pusat Kurikulum.

7

6.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
• **Masalah:** Belum semua MK tersedia Perangkat Pembelajarannya (Silabus, RPS,Pedoman Penilaian, dll). • **Akar Masalah:** Beberapa prodi belum menyusun perangkat pembelajaran oleh dosen penanggung jawab MKdm.		1. Pelatihan dan workshop penyusunan RPS untuk seluruh dosen. 2. Dosen menyusun semua RPS MK, dan dimonev secara internal oleh GAMI Fakultas/Prodi. 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk mengumpulkan RPS MK serta upload di Siak, serta menjadikan salah satu syaratPencairan.

8

7.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
• **Masalah:** Belum semua MK memanfaatkan hasil penelitianPKM dalam pelaksanaan pembelajaran • **Akar Masalah:** Secara umum Dosen belum mengintegrasikan hasil penelitianPKM ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perkuliahan.		1. Pelatihan dan workshop pengintegrasian hasil penelitianPKM dalam pembelajaran. 2. Dosen menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian PKM, dan dimonev secara internal oleh GPM Universitas. 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk menjadikan pemanfaatan hasil penelitian PKMnya sebagai salah satu output, serta menjadi syarat pencairan proposal selanjutnya.

9

8.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
• **Masalah:** Belum semua prodi melibatkan asosiasi/komunitas dalam penyesuaian Kurikulum Universitas PGRI Palembang • **Akar Masalah:** Le mbaga belu m mewajibkan prodi untuk melibatkan asosiasi dalam pengembangan kurikulum.		1. Pimpinan mewajibkan prodi untuk menyusun kurikulum dengan melibatkan asosiasi yang sesuai. 2. Pimpinan memfasilitasi prodi dalam kegiatan asosiasi yang sesuai dengan kalimatu prodi. 3. Prodi melibatkan asosiasi dalam penyesuaian kurikulum.

10

9.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
• **Masalah:** Belum semua prodi melibatkan asosiasi/komunitas dalam penyesuaian Kurikulum Universitas PGRI Palembang • **Akar Masalah:** Le mbaga belu m mewajibkan prodi untuk melibatkan asosiasi dalam pengembangan kurikulum.		1. Pimpinan mewajibkan prodi untuk menyusun kurikulum dengan melibatkan asosiasi yang sesuai. 2. Pimpinan memfasilitasi prodi dalam kegiatan asosiasi yang sesuai dengan kalimatu prodi. 3. Prodi melibatkan asosiasi dalam penyesuaian kurikulum.

11

10.	Hasil Evaluasi	Rekomendasi Temuan Evaluasi
• **Masalah:** Belum semua prodi melibatkan asosiasi/komunitas dalam penyesuaian Kurikulum Universitas PGRI Palembang • **Akar Masalah:** Le mbaga belu m mewajibkan prodi untuk melibatkan asosiasi dalam pengembangan kurikulum.		1. Pimpinan mewajibkan prodi untuk menyusun kurikulum dengan melibatkan asosiasi yang sesuai. 2. Pimpinan memfasilitasi prodi dalam kegiatan asosiasi yang sesuai dengan kalimatu prodi. 3. Prodi melibatkan asosiasi dalam penyesuaian kurikulum.

12


TERIMA KASIH

Dokumetasi Kegiatan



